

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana framing media online BBC Indonesia dalam pemberitaan Mohamed Salah (Mo Salah) pada tahun 2018-2022. Media Olahraga khusus-nya sepakbola memiliki daya tarik tersendiri bagi masyarakat Indonesia karena sebagian besar masyarakat Indonesia cenderung antusias terhadap olahraga sepakbola. Polemik-polemik yang ada dalam sepakbola dalam negeri maupun luar negeri menjadi peristiwa yang cukup diperbincangkan oleh para pecinta sepakbola Indonesia. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif deksriptif, data yang dikumpulkan berupa kalimat-kalimat, gambar dan tidak menggunakan angka. Penelitian ini menggunakan analisis framing model Pan dan Kosicki. Pan dan Kosicki menilai sebagai suatu metode analisis isi, analisis framing sedikit berbeda dengan pendekatan yang dipakai dalam analisis isi kualitatif. Pertama, analisis framing tidak ada pesan atau stimulus yang bersifat objektif, sebaliknya teks berita dilihat sebagai seperangkat kode yang membutuhkan interpretasi. Kedua, teks berita dilihat sebagai teks yang dibentuk lewat struktur dan informasi tertentu, melibatkan proses produksi dan konsumsi dari suatu teks. Berdasarkan hasil analisis berita yang dilakukan peneliti menggunakan model framing Zhongdan Pan dan Gerald M. Kosicki terkait pemberitaan pemain sepakbola Mohamed Salah di BBC News Indonesia telah dibagi menjadi beberapa poin: 1. BBC News Indonesia mengemas berita tentang Mohamed Salah sebanyak 7 berita, dimana 4 berita yang dikemas menyinggung tentang Agama yang dianut Mohamed Salah. 3 berita lainnya membahas tentang perjalanan Mohamed Salah sebagai pesepakbola. 2. Media memberikan apresiasi semacam akulturasi budaya, proses kedamaian antara kultur barat dan islam, serta memberikan dampak yang baik terhadap Islamphobia yang terjadi di Liverpool. 3. Dalam mengemas berita, BBC News Indonesia bersifat transparan dan tidak ada keberpihakan yang ditunjukkan kepada suatu kelompok tertentu.

Kata kunci : Analisis Framing, Mohamed Salah, Zhongdan Pan dan Gerald M. Kosincki, BBC Indonesia

ABSTRACT

This study aims to determine how the BBC Indonesia online media framed in reporting on Mohamed Salah (Mo Salah) in 2018-2022. Sports media, especially football, has its own charm for Indonesian people because they tend to be enthusiastic about soccer. Polemics on domestic and foreign football are events that are quite often discussed by Indonesian football lovers. The research is descriptive qualitative because the data collected is in the form of sentences, pictures and does not use numbers. The qualitative method is a research method that is descriptive, uses analysis, refers to data, utilizes existing theory as supporting material, and produces a theory (Mulyana, 2010). This study used the Pan and Kosicki framing analysis model. Pan and Kosicki rate it as a method of content analysis. Framing analysis is slightly different from the approach used in qualitative content analysis. First, the framing analysis does not contain objective messages or stimuli, instead news texts are viewed as a set of codes that require interpretation. Second, news texts are viewed as texts formed through certain structures and information involving a text's production and consumption processes.

Based on the results of an analysis using the Zhongdan Pan and Gerald M. Kosicki framing models regarding the reporting of football player Mohamed Salah on BBC News Indonesia, it is divided into several points: 1. BBC News Indonesia frames 7 news stories about Mohamed Salah. 4 news are packaged allude to Mohamed Salah's religion and 3 news discuss Mohamed Salah's journey as a footballer. 2. The media gives an appreciation of a kind of cultural acculturation, the acculturation process between Western and Islamic cultures, and has a good impact on Islamophobia in Liverpool. 3. In framing the news, BBC News Indonesia is transparent and shows no partiality towards a particular group.

Keywords: Framing Analysis, Mohamed Salah, Zhongdan Pan and Gerald M. Kosicki, BBC Indonesia

